

Lampiran IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book) Bagi Bank Umum

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK

(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Shinhan Indonesia

Periode : 30 September 2019

Analisis Kualitatif

Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu:

1. Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank.
2. Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earnings) Bank.

Tindakan yang pertama kali dilakukan oleh Bank dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi *Banking Book* yang sensitive terhadap suku bunga (*interest rate-sensitive*) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan Laporan Komitmen Kotijensi (*off balance sheet*) yang masuk dalam kategori *amenable, less amenable, dan not amenable* yang penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (*feasibility for standardization*), terkait hal tersebut bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (*amenable to standardization*) dikarena semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya.

Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan factor diskonto berdasarkan Volatility suku bunga dalam 1 tahun terakhir pada 1 bulan berdasarkan suku bunga acuan Bank Indonesia untuk IDR menggunakan Jibbor dan suku bunga pasar untuk USD menggunakan Libor. Untuk scenario kurs menggunakan nilai kurs pada saat bulan laporan

dikalikan dengan Volatility kurs selama 1 tahun terakhir. Setelah itu dikalikan dengan 6 (enam) skenario shock yaitu: Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flattener, Short Rate Up, dan Short Rate Down (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018). Setelah melakukan stresstest berdasarkan skenario shock maka diperoleh nilai maksimum kerugian EVE dan NII yang terburuk..

Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan *spread components* lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo.

Bank terkait pinjaman pelunasan dipercepat telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Namun jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan penalty sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar melakukan *Automatic Roll Over* (ARO).

Dari hasil analisa tersebut pada posisi Triwulan III bulan September 2019 Nilai Maksimum Negatif (absolut) :

- X EVE IDR sebesar 10,82% dan untuk X EVE USD sebesar 0,00053%
- X NII IDR sebesar 8,65% dan untuk X NII USD sebesar 0,046%

Yang artinya Kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah (**Low<11%**) selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkannya melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.

Analisis Kuantitatif

Berdasarkan analisa NMD (*Non Maturity Deposit*) terlihat simpanan stabil yang dimiliki bank posisi September 2019 dari data LCR (*liquidity coverage ratio*) ada pada Retail/Non-transaksional sebesar 100% dengan jangka waktu Rata-rata penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Terlama	Presentase
Retail/Transaksional	-	-	-	-
Retail/Non-Transaksional	981.483,09	1 Bulan	2 Tahun	100%
Wholesale	-	-	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia

Posisi Laporan : 30 September 2019

Mata Uang : IDR

(dalam jutaan rupiah)

Dalam Juta Rupiah	Σ EVE		Σ NII	
	30 September 2019	28 Juni 2019	30 September 2019	28 Juni 2019
Parallel Up	362.121,12	396.223,46	29.891,41	79.284,56
Parallel down	(471.885,38)	(120.562,32)	(28.912,43)	(14.916,02)
Steeper	310,16	250,96		
Flattener	(26,41)	(5,34)		
Short rate up	2.039,62	412,57		
Short rate down	2.719,50	137,52		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	471.885,38	120.562,32	28.912,43	14.916,02
Modal Tier 1 (untuk Σ EVE) atau projected Income (untuk Σ NII)	4.361.576,88	4.377.584,30	334.174,27	262.870,64
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Σ EVE) atau projected Income (untuk Σ NII)	10,82%	2,75%	8,65%	5,67%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia

Posisi Laporan : 30 September 2019

Mata Uang : Mata Uang Lainnya (dalam jutaan rupiah)

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
	30 September 2019	28 Juni 2019	30 September 2019	28 Juni 2019
Parallel Up	17.394,04	12.969,09	(150,95)	94,41
Parallel down	20.872,84	6.484,54	(181,14)	47,21
Steeper	3,91	3,49		
Flattener	(0,30)	(0,11)		
Short rate up	19,26	5,73		
Short rate down	(23,12)	(2,87)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	23,12	2,87	181,14	-
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau projected Income (untuk Δ NII)	4.361.576,88	4.377.584,30	395.461,74	262.870,64
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau projected Income (untuk Δ NII)	0,00053%	0,00007%	0,046%	0%